
ANALISIS TULISAN MAHASISWA DALAM MELAPORKAN MASALAH KESEHATAN OLEH MAHASISWA KEPERAWATAN ITEKES BALI

((Students Writing Analysis in Reporting Health Problem by Nursing Students of ITEKES Bali))

I Gede Galang Surya Pradnyana^{*}, Ni Kadek Ary Susandi^{}**

^{*)}, ^{**}) Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Jalan Tukad Balian No.180 Renon.

Email: Galangsurya10@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah dalam menggunakan tata bahasa tidak dapat ditemukan hanya dalam bahasa lisan tetapi juga dalam bentuk tertulis serta kesulitan mahasiswa juga didasari dengan *basic* mereka yang tidak dari program studi bahasa inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tulisan masiswa dalam melaporkan masalah kesehatan oleh mahasiswa keperawatan ITEKES Bali.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, laporan tentang masalah kesehatan yang dialami pasien adalah instrumen penelitian dari penelitian ini, Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dan dianalisis menggunakan metode analisis kesalahan dari model Conder.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian kesalahan yang dibuat oleh sampel kesalahan kata kerja kelompok yaitu 74 (51,04 %), 59 (40,68%) kesalahan penghubungan subjek – kata kerja, serta 12 (8,28%) kesalahan dalam penggunaan kata ganti.

Kesimpulan: kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kesalahan yang dibuat oleh sampel dominan dalam kata kerja kelompok. Peneliti berharap hasil pemelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik untuk memutuskan teknik maju dalam mengajar tata bahasa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Kata Kunci: kesalahan analisis, pelaporan masalah Kesehatan

ABSTRACT

Background: Problems in using grammar cannot be found only in spoken language but also in written form. And the difficulties of students are also based on their basic not from English study programs. This study aims to analyze student writing in reporting health problems by ITEKES Bali nursing students.

Methods: This study employed an *ex post facto* design. Reporting on health problems experienced by patients were the research instruments of this study. This study employed a saturated sampling technique and was analyzed by using the error analysis method of the Conder model.

Results: Based on the results of research on errors made by a sample of group verb errors was 74 (51.04%), 59 (40.68%) errors connecting subject-verbs, and 12 (8.28%) errors in using pronouns.

Conclusion: The conclusion from the results of this study is an error made by a dominant sample in group verbs. Researchers hope that the results of this research can be used as feedback to decide on advanced techniques in teaching grammar to improve students' abilities.

Keywords: error analysis, reporting health problem

LATAR BELAKANG

Menggunakan bahasa tidak sesederhana seperti kita karena ada seperangkat aturan yang harus diikuti, yang disebut Tata Bahasa. Sebenarnya tata bahasa digunakan untuk mengartikan struktur suatu bahasa. Harmer (2011: 12) menyatakan tata bahasa suatu deskripsi adalah suatu cara bagaimana bahasa menggunakan pola struktur untuk menyampaikan makna. Jackson (2012: 4) menyatakan tata bahasa adalah himpunan aturan untuk berbicara dan menulis bahasa Inggris dengan baik. Bahasa tanpa tata bahasa akan tidak teratur dan menyebabkan beberapa masalah komunikasi, seperti kesalahan tata bahasa secara tertulis. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui sistem tata bahasa bahasa yang mereka dapat berkomunikasi dengan yang lain untuk mentransfer pesan dengan benar. Untuk menggunakan bahasa dengan baik, pelajar harus mempelajari aturan suatu bahasa atau mengetahui cara kerjanya. Mereka tidak dapat menghindari kesalahan karena kesalahan sebagian besar terjadi dalam proses pembelajaran. Itu terjadi karena mereka menggunakan bentuk yang berbeda untuk menyampaikan ide, perasaan, atau pesan mereka sehingga mereka membutuhkan banyak waktu untuk dapat menguasai bahasa target dengan baik. Selain itu, dengan membuat kesalahan, Mahasiswa akan membangun pengetahuan baru mereka.

Dosen bahasa Inggris melihatnya sebagai hal yang penting secara mendasar untuk menantang asumsi-asumsi ini. Kesulitan yang dihadapi oleh setiap mahasiswa akan bervariasi sesuai dengan bahasa asalnya. Masalah dalam menggunakan tata bahasa tidak dapat ditemukan hanya dalam bahasa lisan tetapi juga dalam bentuk tertulis. Serta kesulitan mahasiswa juga didasari dengan *basic* mereka yang tidak dari program studi bahasa Inggris. Dalam hal ini mereka yang dimaksud adalah mahasiswa keperawatan yang berasal dari lulusan DIII Keperawatan ITEKES Bali. Adapun tujuan umum dari lembaga pendidikan ITEKES Bali adalah mampu membawa lulusan untuk bersaing di taraf internasional dengan bekerja di Instansi Rumah Sakit luar negeri. Program unggulan ITEKES Bali yaitu *Student Exchange* juga banyak diminati oleh mahasiswa, dan oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu menguasai 4 keterampilan Bahasa Inggris antara lain, membaca, menulis, mendengarkan serta berbicara dalam berbahasa Inggris.

Hal yang mendasar yang harus dikuasai

oleh mahasiswa adalah bisa menulis dalam bahasa Inggris, karena mahasiswa yang sudah menyelesaikan ujian skripsi dituntut untuk menulis abstrak dalam bahasa Inggris dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Pada penulisan *abstract* mahasiswa diharapkan mampu meringkas dan menterjemahkan penelitian yang mereka buat. Namun, mahasiswa masih melakukan banyak kesalahan-kesalahan dalam penulisan *abstract* tersebut. Masalah atau kesalahan tata bahasa secara tertulis dapat terjadi karena mahasiswa mengerti tata bahasa apa yang harus digunakan untuk membuat kalimat yang baik. Kondisi ini akan membuat pembaca bingung dalam membaca dan memahami kalimat dan informasinya akan gagal.

Selain menulis abstrak dalam skripsi adalah persaingan dunia kerja yang semakin ketat menyebabkan kurangnya lapangan pekerjaan khususnya bagi lulusan perawat, yang akhirnya lulusan tersebut mencoba melamar pekerjaan, tidak hanya di pusat kesehatan masyarakat, Klinik kesehatan, Rumah sakit negeri maupun swasta namun para lulusan juga menaruh harapan besar untuk diterima di *International Hospital*. Jika diterima di *International Hospital*, para perawat diharuskan memiliki kemampuan berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris dalam hal berkomunikasi lisan maupun tertulis. Menulis laporan masalah Kesehatan pasien adalah salah satu hal yang penting dalam penyampaian informasi yang tepat dan akurat kepada dokter yang bersangkutan.

Kesalahan dalam menulis dapat diidentifikasi lebih mudah daripada dalam bahasa lisan sehingga dapat menjadi salah satu alasan penulis memutuskan untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa khususnya pada penggunaan *Past Tense* dalam membuat laporan tertulis mengenai masalah kesehatan dan diagnosa pasien. Mahasiswa DIII Keperawatan dipilih sebagai subjek penelitian karena tuntutan persaingan dunia kerja yang sangat ketat dan juga faktor dorongan dari diri sendiri untuk bekerja di *International Hospital*. Perbedaan latar belakang mahasiswa yang berasal dari lulusan sekolah menengah atas maupun sekolah menengah kejuruan dan sekarang memutuskan untuk menimba ilmu di bidang keperawatan, menjadi variasi tersendiri dalam penulisan laporan masalah kesehatan dan diagnosa pasien dan juga akan menjadi tantangan bagi penulis untuk menganalisa kesalahan-kesalahan tersebut sehingga

sehingga kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan dalam menulis bisa diperbaiki. Mereka diharapkan membuat tulisan yang benar dalam tata bahasa, sehingga penting untuk mengetahui apakah mahasiswa membuat kesalahan tata bahasa atau tidak dan kesalahan tata bahasa macam apa yang dibuat mahasiswa. Kesalahan tata bahasa yang akan dianalisis adalah kesalahan dalam kelompok kata kerja, kesalahan dalam penghubungan subjek-kata kerja dan kesalahan dalam kata ganti.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah metode untuk mencari kemungkinan antededen kejadian yang telah terjadi dan tidak dapat direkayasa atau dimanipulasi oleh penyelidik Cohen et al (2010: 205). Dan populasi penelitian ini adalah mahasiswa DIII Keperawatan ITEKES Bali tahun akademik 2018/2019 yang hanya terdiri dari satu kelas. Dan dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2015: 85) mendefinisikan *sampling jenuh* yaitu: "Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil". Setelah melakukan observasi serta berdasarkan populasi dan sampel dalam penelitian ini, mahasiswa DIII Keperawatan ITEKES Bali tahun akademik 2018/2019 diklasifikasikan sebagai populasi yang berjumlah 25 orang mahasiswa dan seluruhnya dianggap sebagai sampel dan *representative* untuk digunakan dalam penelitian ini. Laporan tentang masalah kesehatan yang dialami pasien adalah instrumen penelitian dari penelitian ini. Namun, kesalahan yang ditemukan dalam paragraph akan dianalisis oleh peneliti. Sampel diminta untuk menulis laporan tentang masalah kesehatan yang dialami oleh pasien dalam kesatuan dan koherensi melalui pra-tes yang disediakan oleh peneliti. Pra-tes adalah tes produktif atau tes menulis yang berisi instruksi untuk menulis satu paragraph. Data tulisan siswa dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti dengan formula yang sesuai. Data diperoleh dari paragraf yang telah dikumpulkan. Setelah tes menulis telah dikumpulkan, peneliti mulai mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Dalam menganalisis kesalahan tata bahasa, peneliti menggunakan beberapa langkah sebagai berikut: mengumpulkan data, mengidentifikasi

kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, menjelaskan kesalahan dan mengevaluasi kesalahan. Kesalahan data akan diklasifikasikan atau dikategorikan menjadi tiga; kesalahan dalam kata kerja dalam past tense, kesalahan dalam penghubung subjek-kata kerja dan kesalahan kata ganti. Selain itu, kesalahan yang dibuat oleh sampel akan membantu peneliti untuk menentukan penyebab kesalahan. Hasil dari penelitian ini ditabulasi dalam bentuk tabel untuk menghitung kesalahan dengan mudah. Peneliti menggunakan metode analisis kesalahan dengan menggunakan model Conder di mana data akan dianalisis.

HASIL

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dijelaskan dalam bab ini. Diskusi tentang temuan yang diperoleh melalui tulisan mahasiswa juga disajikan dalam bab ini. Seperti yang dinyatakan dalam bab sebelumnya, data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk laporan tentang masalah kesehatan dan diagnosa yang dialami pasien yang ditulis oleh mahasiswa DIII Keperawatan ITEKES Bali tahun akademik 2018/2019.

Sebagaimana dinyatakan dalam Bab III bahwa data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah kesalahan tata bahasa dalam laporan tentang masalah kesehatan dan diagnosa yang dialami pasien yang ditulis oleh mahasiswa DIII Keperawatan ITEKES Bali tahun akademik 2018/2019. Setelah mengumpulkan dan menganalisis data, peneliti menemukan bahwa ada banyak kesalahan tata bahasa. Ada tiga klasifikasi kesalahan yang digunakan peneliti. 145 kesalahan tata bahasa dari berbagai jenis ditemukan, mereka ditabulasi sebagai berikut:

Tabel 1. The Data Tabulation of Grammatical Errors

No	Sample Names	M/F	Errors Found in Student's Writing
1	P.A	F	5
2	A.S	F	6
3	G.A	M	8
4	A.N	F	0
5	K.Z	F	5
6	A.A	F	6
7	AW	F	3
8	A.M	F	1
9	A.R	F	8
10	D.R	F	8

No	Sample Names	M/F	Errors Found in Student's Writing
11	D.A	F	6
12	D.S	F	7
13	A.D	F	6
14	E.A	M	10
15	G.K	M	9
16	G.D	M	8
17	I.P	F	3
18	M.D	F	5
19	P.R	F	5
20	S.P	F	2
21	T.M	F	4
22	W.A	M	12
23	W.U	F	4
24	W.A	M	8
25	P.Y	F	6
TOTAL			145

Male 6 students

Female 19 students

Total 25 students

Oleh karena itu, data juga ditabulasi berdasarkan jenis kesalahan. Jenis kesalahan terdiri dari penyalahgunaan artikel (MoA - misuse of article), penghilangan preposisi (OoP - omission of preposition), posisi kata keterangan yang salah (IPoA - incorrect position of adverb) dan penyalahgunaan penyalahgunaan (MoC - misuse of connectives) akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Table 2. The Data Tabulation of Types of Errors

No	M/F	Type of Errors				TTL
		M o A	Oo P	IP- oA	M oC	
1	F	0	2	3	0	5
2	F	0	4	2	0	6
3	M	1	4	3	0	8
4	F	0	0	0	0	0
5	F	0	2	3	0	5
6	F	1	3	2	0	6
7	F	0	1	2	0	3
8	F	0	0	1	0	1
9	F	1	4	2	1	8
10	F	1	3	3	1	8
11	F	0	5	1	0	6
12	F	0	5	1	1	7
13	F	0	3	3	0	6

No	M/F	Type of Errors				TTL
		M o A	Oo P	IP- oA	M oC	
14	M	2	5	2	1	10
15	M	1	5	2	1	9
16	M	1	3	3	1	8
17	F	0	0	3	0	3
18	F	0	2	3	0	5
19	F	0	1	4	0	5
20	F	0	0	2	0	2
21	F	0	3	1	0	4
22	M	2	4	3	3	12
23	F	0	2	2	0	4
24	M	0	5	3	0	8
25	F	1	3	2	0	6
TOTAL		11	69	56	9	145

Tabel di atas adalah untuk menjawab rumusan masalah pertama: "Apa jenis kesalahan tata bahasa yang dibuat oleh mahasiswa DIII keperawatan ITEKES Bali tahun akademik 2018-2019?" Untuk menjawab rumusan masalah dikumpulkan oleh peneliti dari tulisan siswa dan dianalisis secara deskriptif dengan prosedur berikut: pertama, dibaca dengan cermat untuk mengidentifikasi dan mengenali jenis kesalahan tata bahasa yang dibuat oleh subjek yang diteliti. Kedua, persentase masing-masing jenis kesalahan tata bahasa dihitung untuk mengetahui signifikansi kesalahan tata bahasa yang dilakukan. Setelah membuat tabulasi kesalahan dalam tata bahasa berdasarkan jenis kesalahan, peneliti juga menganalisis penyebab kesalahan yang dibuat oleh siswa yang sedang diselidiki untuk menjawab rumusan masalah kedua " Apa penyebab kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa DIII keperawatan ITEKES Bali tahun akademik 2018-2019?" yang telah dirumuskan dalam bab pertama. Berdasarkan penyebab kesalahan telah dijelaskan dalam bab kedua, penyebab kesalahan seperti transfer interlingual (Inter), transfer intralingual (Intra), konteks Learning (CoL) dan strategi komunikasi (CS) disajikan dalam tabel di bawah ini:

Table 3. The Data Tabulation of Causes of Errors

No	M/F	Cause of Errors				TTL
		Inter	Intra	CoL	C S	
1	F	1	1	1	1	4

No	M/F	Cause of Errors				Total
		Inter	Intra	Co L	C S	
2	F	1	1	0	1	3
3	M	1	1	1	0	3
4	F	0	0	0	0	0
5	F	1	1	0	1	3
6	F	1	1	1	1	4
7	F	1	1	1	0	3
8	F	1	1	0	0	2
9	F	1	1	1	1	4
10	F	1	1	0	1	3
11	F	1	1	1	0	3
12	F	1	1	1	1	4
13	F	1	1	1	1	4
14	M	1	1	0	1	3
15	M	1	1	0	1	3
16	M	1	1	1	1	4
17	F	1	1	0	0	2
18	F	1	1	1	1	4
19	F	1	1	1	0	3
20	F	1	1	1	1	4
21	F	1	1	1	1	4
22	M	1	1	1	1	4
23	F	1	1	1	1	4
24	M	1	1	1	0	3
25	F	1	1	1	1	4
TOTAL		24	24	17	17	82

Tabulasi data kesalahan berdasarkan pada batasan studi seperti *error in verb group*, *error in subject-verb agreement* and *error in the use pronoun* akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. The Data Tabulation of Category of Errors

No	M/F	Errors Found in Student's Writing		
		Verb Group	Subject Verb Agreement	Pronoun
1	F	3	1	1
2	F	4	1	1
3	M	3	4	1
4	F	0	0	0
5	F	3	2	0
6	F	4	2	0
7	F	1	2	0
8	F	0	1	0
9	F	4	4	0
10	F	5	3	0
11	F	3	3	0
12	F	2	5	0
13	F	3	2	1
14	M	5	3	2
15	M	6	3	0

No	M/F	Errors Found in Student's Writing		
		Verb Group	Subject Verb Agreement	Pronoun
16	M	2	5	1
17	F	1	2	0
18	F	2	3	0
19	F	3	1	1
20	F	1	0	1
21	F	2	2	0
22	M	8	2	2
23	F	2	2	0
24	M	4	4	0
25	F	3	2	1

PEMBAHASAN

Setelah identifikasi, deskripsi dan klasifikasi kesalahan, tiga jenis kesalahan tata ahasa dianalisis oleh peneliti dalam penulisan laporan diagnose pasien *errors in using verb group*, *errors in subject-verb agreement* and *errors in the use pronoun*. Klasifikasi gambar perlu dihitung untuk mendapatkan persentase dari mana interpretasi setiap kategori kesalahan dibuat. Hasilnya dihitung dalam persentase, jadi persentase itu diperoleh dengan perhitungan berikut.

$$P = \frac{N1}{\sum N} \times 100 \%$$

Yang mana,

P : Percentage of each error

N1 : Total error in each category made by the whole samples

$\sum N$: Total of error made by the whole samples

Mengikuti model Corder, langkah pertama dalam proses analisis kesalahan adalah mengidentifikasi kesalahan dan menghitung jumlah total kesalahan yang dibuat oleh siswa. Kesalahan dihitung dalam kesalahan tata ahasa dalam klasifikasi semacam itu. Jumlah total kesalahan tata ahasa yang dilakukan oleh siswa adalah 145. Mereka diklasifikasikan sebagai berikut:

Errors in using verb group = 74

Errors in subject-verb agreement = 59

Errors in the use pronoun = 12

Perhitungan frekuensi setiap kesalahan dapat digambarkan sebagai berikut:

Errors in using verb group

Kesalahan dalam bidang ini adalah 74, total kesalahan adalah 145. Jadi frekuensi kesalahan ini adalah:

$$P = \frac{N1}{\sum N} \times 100 \%$$

$$= \frac{74}{145} \times 100 \%$$

$$= 51,04 \%$$

Errors in subject-verb agreement

Kesalahan dalam bidang ini 59, frekuensinya adalah:

$$P = \frac{N1}{\sum N} \times 100 \%$$

$$= \frac{59}{145} \times 100 \%$$

$$= 40,68 \%$$

Errors in using pronoun

Kesalahan dalam bidang ini 12, frekuensinya adalah:

$$P = \frac{N1}{\sum N} \times 100 \%$$

$$= \frac{12}{145} \times 100 \%$$

$$= 8,28 \%$$

Tabel 5. The Data Tabulation of Category of Grammatical Errors

No	Category of Grammatical Errors	Total Errors	%
1	Errors in using verb group	74	51,04 %
2	Errors in subject-verb agreement	59	40,68 %
3	Errors in the use pronoun	12	8,28 %
	TOTAL	145	100 %

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan identifikasi kesalahan tata ahasa yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis laporan masalah kesehatan pasien. Ini menunjukkan kemampuan nyata mahasiswa DIII Keperawatan dalam menulis laporan kesehatan pasien dalam menggunakan tata Bahasa yang baik dan benar

Hasil analisis peneliti menemukan 145 kesalahan tata ahasa. Ada 74 *Errors in using verb group*, ada 59 *Errors in subject-verb agreement* dan ada 12 *Errors in the use pronoun*.

Jelas juga dinyatakan bahwa ada 145 kesalahan dalam jenis kesalahan yang dibuat oleh sampel penelitian ini yang terdiri dari 11 kesalahan dalam penyalahgunaan artikel (MoA), 69 kesalahan dalam kelalaian preposisi (OoP), 56 kesalahan posisi salah kata keterangan (IpoA), dan 9 kesalahan dalam penyalahgunaan konektif (MoC). Persentase masing-masing kategori disajikan sebagai cara berikut:

$$\%MoA = \frac{N1}{\sum N} \times 100 \%$$

$$= \frac{11}{145} \times 100 \%$$

$$= 7,58 \%$$

$$\%OoP = \frac{N1}{\sum N} \times 100 \%$$

$$= \frac{69}{145} \times 100 \%$$

$$= 47,58 \%$$

$$\%IpoA = \frac{N1}{\sum N} \times 100 \%$$

$$= \frac{56}{145} \times 100 \%$$

$$= 36,62\%$$

$$\%MoC = \frac{N1}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{145} \times 100\%$$

$$= 6,20\%$$

Mengenai total kesalahan berdasarkan analisis di atas, ada 11 kesalahan penyalahgunaan artikel (MoA) 7,58% dalam persentase, 69 kesalahan kelalaian preposisi (OoP) 47,58% dalam persentase, 56 kesalahan posisi salah adverb (IpoA) 36,62% dalam persentase, dan 9 kesalahan penyalahgunaan koneksi (MoC) 6,20% dalam persentase.

Sebagai hasil dari kesalahan dalam tata bahasa yang dibuat oleh sampel dalam penelitian ini, penyebab kesalahan yang dikategorikan sebagai transfer interlingual (Inter), transfer intralingual (Intra), Konteks Pembelajaran (CoL), dan Strategi Komunikasi (CS) adalah dianalisis dalam rumus di bawah ini:

$$\%Inter = \frac{N1}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{82} \times 100\%$$

$$= 29,26\%$$

$$\%Intra = \frac{N1}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{82} \times 100\%$$

$$= 29,26\%$$

$$\%CoL = \frac{N1}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{82} \times 100\%$$

$$= 20,73\%$$

$$\%CS = \frac{N1}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{82} \times 100\%$$

$$= 20,73\%$$

Analisis di atas menunjukkan bahwa ada 82 kesalahan yang disebabkan oleh transfer Interlingual adalah 24 atau 29,26% dalam persentase, 24 kesalahan yang disebabkan oleh transfer intralingual atau 29,26% dalam persentase, 17 kesalahan yang disebabkan oleh konteks pembelajaran atau 20,73% dalam persentase, dan 17 kesalahan yang disebabkan oleh Strategi Komunikasi atau 20,73% dipersentase.

Hasil analisis dalam laporan masalah kesehatan yang ditulis oleh mahasiswa DIII Keperawatan ITEKES Bali tahun akademik 2018/2019 dibahas sebagai berikut:

1. Kesalahan dalam menggunakan grup kata kerja (*Errors in using verb group*). Berdasarkan data analisis, sebagian besar kesalahan terjadi dalam menggunakan kata kerja kelompok. Beberapa kesalahan yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. *I was check his leg yesterday.*

b. *I told by him to eating that medicine*

Dalam menghasilkan kalimat "a" kesalahan yang dibuat oleh siswa adalah penggunaan tenses dalam kalimat, khususnya penggunaan "past continuous tenses". Rumus "past continuous tenses" adalah (S + to be (was / was) + V1-ing + Complement) yang menjelaskan bahwa kalimat dalam keadaan sedang berlangsung di masa lalu. Berbeda dengan kalimat "b" siswa membuat kesalahan dalam kata kerja, jika ada dua kata kerja dalam satu kalimat, setelah preposisi "to"

harus menggunakan kata kerja bertuk 1. Oleh karena itu, kalimat yang benar harus sebagai berikut:

- a. *I was checking his leg yesterday.*
 - b. *I told by him to eat that medicine.*
2. Kesalahan dalam subjek - kata kerja (*Errors in subject – verb agreement*)

Untuk membentuk kalimat yang benar, kata kerjanya harus sesuai dengan subjek kalimat. Kesalahan yang terhubung dengan subjek kata kerja sering kali dalam kasus ini karena tidak ada yang menyeluruh melihat subjek. Dalam paragraf penghitungan ulang yang ditulis oleh sampel, ditemukan beberapa kesalahan dalam menggunakan perjanjian yang dijelaskan dalam kalimat di bawah ini:

A But, they very busy there.

dalam pembuatan kalimat "a" kesalahan yang dibuat oleh siswa yaitu hubungan antara subjek dan kata kerja, ketika menggunakan kasus subyektif dari jamak, setelah subjek harus diletakkan "were" Kalimat yang benar dalam bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

A But, the were very busy there

3. Kesalahan dalam penggunaan kata ganti (*Errors in the use pronoun*) Pronoun digunakan untuk menggantikan kata benda. Beberapa kesalahan dalam kata ganti yang ditemukan dalam paragraf recount siswa diilustrasikan sebagai berikut:

A After that I went to next step to check he blood pressure

dalam kalimat "a", mahasiswa salah menggunakan " *possessive adjective pronoun* " karena perubahan *subjective pronoun* "He" menjadi *possessive adjective pronoun* adalah "his", Kalimat seharusnya:

After that I went to next step to check his blood pressure

Itu adalah contoh kesalahan tata bahasa yang dibuat oleh sampel yang diteliti mahasiswa DIII Keperawatan ITEKES Bali. Temuan investigasi dapat dikategorikan tidak memuaskan, Jadi siswa membuat banyak kesalahan dalam kata kerja subjek daripada kesalahan dalam menggunakan kata kerja kelompok dan kesalahan dalam menggunakan kata ganti. Hasil temuan ini dapat digunakan oleh dosen Bahasa Inggris sebagai umpan balik untuk mengatur pengajaran yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian kesalahan yang dibuat oleh sampel dominan dalam kata kerja kelompok. Meskipun para mahasiswa telah diajarkan tentang hal itu sebelumnya, mereka masih bingung mana yang harus digunakan ketika membuat kalimat tata Bahasa, dikarenakan dalam bahasa Indonesia, kita tidak memiliki konjungsi, dan tidak memiliki waktu pensinyalan dalam mengekspresikan ide. Para mahasiswa tidak terbiasa dengan bentuk-bentuk karena bahasa Inggris masih asing bagi mereka. Para mahasiswa juga masih bingung dalam membuat pengelompokan antara subjek dan kata kerja, dikarenakan dalam bahasa Indonesia tidak ada pengelompokan antara subjek dan kata kerja. Para mahasiswa bingung dalam memutuskan kata ganti mana yang harus digunakan untuk menggantikan kata benda, apakah itu kata ganti orang, subjektif, objektif, posesif, dan kata sifat posesif. Dari hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa masih bingung dalam berurusan dengan sistem tata bahasa Inggris, sehingga kesalahan tata bahasa yang dilakukan oleh siswa masih tinggi.

Saran

Temuan penelitian ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui sejauh mana kesalahan tata bahasa yang dibuat oleh sampel dalam menulis laporan Kesehatan pasien oleh mahasiswa DIII Keperawatan ITEKES Bali. Serta temuan ini dapat digunakan sebagai umpan balik untuk memutuskan teknik maju dalam mengajar tata bahasa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa.

KEPUSTAKAAN

- Ary, Donald. et.al.2009. *Introduction to Research Education*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Ary, Donald; Jacobs, Lucy Cheser; Sorensen, Chris; and Razavieh, Asghar. 2010. *Introduction to Research in Education*. Eight Edition. USA: Wadsworth Cengage Learning.
- Bailey, Stephen. 2011. *Academic Writing – A Practical Guide for Students*. Taylor & Francis: Nelson Thornes Ltd.
- Batko, Ann. 2011. *When Bad Grammar Happen to Good People (How to Avoid Common Errors in English*. Carrepress: Franklin Lakes, NJ.

- Broughton, Geoffrey; Brumfit, Christopher; Flavell, Roger; Hill, Peter; and Pinchas Anita. 2019. *Teaching English as a Foreign Language*. Second Edition. Net Work: Routledge.
- Brown, H. Douglas. 2010. *Principles of Language Learning and Teaching*. San Francisco State University: Addison Wesley Longman.
- Brown, H Douglas. 2009. *Language Assessment*. San Francisco: University Press: Addison Wesley Longman.
- Chambers, Ellie and Gregory, Marshall. 2009. *Teaching & Learning English Literature*. London: SAGE Publication Ltd.
- Cohen, Louis; Manion, Lawrence; and Marri-son, Keith. 2010. *Research Method in Education. Fifth Edititon*. London: routledgeFalmer.
- DeCapua, Andrea. 2008. *Grammar for Teachers*. New York: Springer.
- Dykes, Barbara. 2010. *Grammar for Everyone*. Australia Council: ACER press.
- Ellis, Rod and Barkhuizen, Gary. 2009. *Analyzing Learner Language*. New York: Oxford University Press.
- Esther, Uso-juan and Alicia, Martinies-flor. 2010. *Studies On Language Acquisition*. Berlin: Walter the Gryter GmbH & Co. KG D-10785 Berlin.
- Flethcer, Glenn and Davidson, Fred. 2011. *Language Testing and Assessment*. The University of Leicester U.K: Routledge.
- Harmer, J. 2011. *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- Heaton, J.B. 2007. *Writing English Language Tests (Longman Handbook for Language Teacher)*. New Edition. New York: Longman inc.
- Hinkel, Elil. 2009. *Teaching Academic ESL Writing (Practical Techniques in Vocabulary and Grammar)*. London: Lawrence Erlbaum Associates, inc.
- Jackson, Howard. 2012. *Good Grammar for Students*. London: SAGE
- James, Purpura. 2009. *Assessing Grammar*. The Cambridge Language Assessment Series: J. Charles Alderson and Lyle F. Bachman.
- Kane, Thomas S. 2011. *The Oxford Essential Guide to Writing*. United States of America: BERKLEY.
- Langan, Jhon. 2010. *Exploring Writing: Sentences and Paragraphs*. Second Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc, 1221.Longman Publication Ltd.
- Renandya, Willy A and Richard, Jack C. 2009. *Methodology in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Rosyadi, M. Arifian. 2012. *Learning Material Junior High School Grade VII in Recount Text*. Indonesia 2201408042.
- Sattayatham, Anchalee and Ratanapinyowong, Pongrat. 2008. *Analysis of Errors in Paragraph Writing*. Silpakorn University International Journal: Medical Students from the Four Medical Schools at Mahidol University.
- Utami, I Gusti Ayu Masari. 2011. *Grammatical Error Analysis in Paragraph Writing of the First Grade Students of SMP Ganesha Denpasar in Academic Year 2010/2011*. Mahasaraswati Univ: Unpublished.
- Virginiya, Putu Tika. 2012. *An Error Analysis of Recount Paragraph Writing Written by The Eleven Grade Students of SMAN 5 Denpasar in Academic Year 2011/2012*. Mahasaraswati Univ: Unpublished.
- Yule, George. 2010. *The Study of Language*. Fourth Edition. USA: Cambridge University Press.
- Zemach, Dorothy E and Islam, Carlos. 2009. *Paragraph Writing: From sentence to Paragraph*. Oxford: Macmillan Education.